

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Persepsi Petani Terhadap Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Kelompok Tani Sawah Tangguang Kenagarian Tanjung, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan pelaksanaan penyuluhan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Kelompok Tani Sawah Tangguang berjalan dengan baik. Pelaksanaan penyuluhan dilihat dari 6 indikator yaitu Penerima Manfaat Penyuluhan Pertanian, Petugas Penyuluh Lapangan, media yang digunakan, materi yang disampaikan, metoda yang digunakan penyuluh, dan waktu dan tempat penyuluhan dilaksanakan. Pelaksanaan penyuluhan yang berjalan dengan baik juga didukung oleh penilaian petani terhadap pelaksanaan penyuluhan.
2. Persepsi petani terhadap penerapan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo pada Kelompok Tani Sawah Tangguang, dari 4 indikator yang diamati didapatkan rata-rata skor 58 yang tergolong dalam kategori persepsi Positif. Untuk Tenaga kerja yang diperlukan petani responden pada sistem tanam padi jajar legowo cenderung tidak jauh berbeda dengan sistem tanam konvensional. Perbedaannya hanya pada tenaga kerja yang digunakan pada saat penanaman yaitu 82% dan pemanenan 64% lebih banyak sistem tanam jajar legowo dari pada konvensional. Untuk jumlah input dan biaya yang digunakan, sebanyak 61% (17 orang) petani responden berpendapat bahwa penggunaan benih dan biaya pembelian benih sistem tanam jajar legowo lebih banyak dari pada konvensional, dan 57% (16 orang) petani responden berpendapat jumlah pupuk kimia dan biaya pembelian pupuk yang digunakan saat budidaya sistem jajar legowo lebih banyak dibandingkan dengan konvensional. Sedangkan untuk hasil yang diperoleh, 100% (28 orang) petani responden setuju bahwa hasil yang diperoleh dengan sistem jajar legowo lebih banyak serta menghasilkan bulir yang lebih bernas daripada metode konvensional.

## B. Saran

1. Bagi anggota Kelompok Tani Sawah Tanguang, sebaiknya rutin mengikuti kegiatan kelompok dan berperan aktif dalam diskusi dengan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Sehingga Informasi yang disampaikan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) baik itu mengenai Sistem Tanam Jajar Legowo maupun hal lainnya yang menyangkut dengan pertanian dapat diterapkan dengan baik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota Kelompok Tani Sawah Tanguang. Untuk Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di harapkan untuk meningkatkan pengetahuan berupa materi yang selalu berganti di setiap pertemuannya.
2. Petani diharapkan dapat bekerjasama (gotong royong) antar anggota didalam kelompok pada saat pananaman dan pemanenan, sehingga penggunaan tenaga kerja dapat di minimalisir.



